

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS XI FILM DI SMKN 1 SOLOK

Aisyah Oktafiyani & Rini Rahman

Universitas Negeri Padang

Aisyahoktafiyani345@gmail.com ; rinirahman@fis.unp.ac.id

### Abstract

*Classroom management is an effort to manage students in the classroom which is carried out to build and maintain an atmosphere or class condition that supports learning programs by creating and maintaining the enthusiasm of students to always be actively involved and take part in the educational process at school. The formulation of the problem set out in this study is what class management plans are in increasing student interest in learning in PAI learning for class xi film at SMKN 1 Solok. The purpose of this study is to describe classroom management planning in increasing student interest in learning PAI class xi film at SMKN 1 Solok. This research is a qualitative research with descriptive type. The data in this study the authors obtained by using the techniques of observation, documentation and interviews. The data obtained from the study were then analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that before carrying out learning the teacher had to do planning, when planning class management in increasing student interest in learning PAI including, the teacher needed to prepare learning tools that were used as guidelines or references in carrying out learning. This learning tool consists of compiling a syllabus, preparing a lesson planning plan (RPP) in accordance with the applicable curriculum, providing interesting learning media according to the material to be taught, reviewing the material to be taught in order to master what is conveyed, making other device programs. such as semester programs, annual programs, educational calendar analysis, KI/KD analysis and compiling other instruments that are deemed necessary.*

**Keywords:** *Classroom Management, Interest in Learning, Islamic Education*

**Abstrak :** Pengelolaan kelas merupakan sebuah usaha pengelolaan siswa di kelas dilakukan dalam membangun serta memelihara suasana atau kondisi kelas yang mendukung program akademik dengan cara menumbuhkan dan memelihara semangat siswa agar selalu berpartisipasi aktif dan ikut andil pada proses pendidikan di sekolah. Rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini ialah bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas xi film di SMKN 1 Solok. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada

pembelajaran PAI kelas xi film di SMKN 1 Solok. Penelitian ini termasuk kepada penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Data dalam penelitian ini penulis dapatkan dengan memakai teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus melakukan perencanaan, pada saat melakukan perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI diantaranya ialah, guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dijadikan pedoman atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran ini terdiri dari menyusun silabus, mempersiapkan Rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang berlaku, menyediakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mereview kembali materi yang akan diajarkan agar bisa menguasai apa yang disampaikan, membuat program perangkat lainnya seperti, program semester, program tahunan, analisis kalender pendidikan, analisis KI/KD serta menyusun instrumen lainnya yang dirasa diperlukan.

**Kata Kunci** : Manajemen Kelas, Minat Belajar ; Pendidikan Agama Islam

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas manusia ialah dengan mengembangkan potensi yang ada seperti pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri melalui proses belajar (Tjahjono,dkk. 2021). Sedangkan menurut (Nugraha, 2018)) menyatakan bahwa pendidikan ialah investasi paling penting sekaligus isu sentral bangsa yang sedang berkembang seperti di negara Indonesia. Sistem belajar dan kurikulum yang terus mengalami pembaharuan dirancang dalam meningkatkan kualitas siswa, namun jika alat dalam pendidikan salah satunya tidak berfungsi dengan baik maka akan berdampak pada output atau prestasi siswa. Sedangkan pengertian manajemen ialah suatu upaya guru untuk mengatur kondisi kelas yang diawali dengan merencanakan kurikulumnya, penetapan proses dan sumber belajar, menetapkan praktik lingkungan belajar agar efisiensinya maksimal, melacak kemajuan siswa, melakukan antisipasi dalam berbagai bentuk *problem* yang mungkin terjadi selama pembelajaran berlangsung (afriza, 2013).

Asal kata manajemen yaitu *management* yang artinya mengatur. Dari segi regulasi akan terdapat isu-isu, proses, pengaturan, siapa dan apa yang mengatur, kenapa diperlukan, dan apa tujuan dari pengaturan tersebut dilakukan. Manajemen secara tepat, efektif dan efisien mengakhiri tugas dan kewajiban (Rifa'i.2018).

Sebelum membahas apa yang dimaksud dengan mengelola kelas, terlebih dahulu kita ketahui apa yang disebut sebagai kelas itu sendiri. Di dalam didaktik terdapat kesamaan

pengertian tentang kelas, yaitu sekumpulan siswa yang menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama dalam waktu bersamaan. sedangkan ruang kelas dalam arti secara umum bisa dibedakan dalam dua perspektif, yaitu perspektif fisik dan perspektif siswa (Erwinsyah, 2017).

Pengelolaan kelas merupakan upaya yang sengaja dilakukan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara sistematis. Upaya sadar ini bermuara ke persiapan bahan ajar, penyiapan sarana prarana, penataan ruang kelas, penyadaran situasi dan suasana pembelajaran, dan waktu pelaksanaan proses belajar mengajar agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan terwujudnya tujuan dari program yang telah direncanakan. (Rusydie, 2011). Pengelolaan kelas adalah upaya sadar untuk merencanakan, mengatur, memutakhirkan, dan melaksanakan pemantauan program dan kegiatan kelas agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, efisien dan efektif. (et al., 2016). dapat diambil kesimpulan bahwa *management* ialah sebuah *planning, organizing*, pengarahan, pengendalian dengan cara menggunakan sumber daya tertentu dalam mencapai suatu tujuan.

Menurut Sulistyorini (2009), Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk mengatur kegiatan siswa agar mendukung kegiatan pembelajaran di dalam sekolah (lembaga pendidikan), Selain itu kegiatan pembelajaran di dalam lembaga (sekolah) bisa berlangsung secara berirama, beraturan, dan teratur agar bisa memberikan sumbangan dalam terwujudnya tujuan dalam lembaga pendidikan dan tujuan sekolah secara umum. Menurut Djamarah dalam (Toharudin, 2020) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi berhasilnya manajemen kelas dalam mencapai tujuan diantaranya, yaitu : 1) keadaan fisik seperti: ruang tempat berlangsungnya pengajaran, penempatan tempat duduk, pengaturan pencahayaan dan penerangan, tata menyimpan barang. 2) Keadaan sosial emosional yakni: gaya kepemimpinan, sikap guru, tingkat volume suara guru, membina interaksi dengan lancar. 3) Keadaan organisasion: pada umumnya dipengaruhi beberapa faktor yang terjadi dari dalam dan luar diri siswa.

Minat adalah sebuah rasa keterikatan dan suka terhadap kegiatan atau sesuatu hal tanpa diminta untuk melakukannya. Minat pada mulanya ialah penerimaan sesuatu hal yang berhubungan dengan internal dan eksternal diri sendiri. Semakin erat dan dekat hubungannya maka semakin tinggi minatnya (slameto. 2010).

Belajar pada hakikatnya merupakan sebuah proses yang berlangsung terus-menerus dilakukan melalui rangka perubahan konstruktif dalam tingkah laku siswa. Hal ini sesuai

dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, yaitu “pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana dan proses pembelajaran supaya kekuatan mental siswa dapat berkembang, mengendalikan diri, karakter, intelektual, moral, akhlakul kharimah, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara. (Nanang, 2010).

Minat belajar ialah suatu rasa ingin atau kebutuhan yang muncul akibat ikut serta dan pengalaman pembelaran seseorang dimunculkan oleh rasa aman pada kegiatan pembelajaran hingga hasilnya sepenuhnya berada di bawah kendali siswa, guru harus mampu menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga siswa merasa selalu membutuhkan dan merasa terus ingin belajar. (Sembiring & ., 2013)

Menurut Arsyad (2013), belajar adalah sesuatu yang terjadi pada setiap individu. Mengingat adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, di mana terjadi pemebelajaran kapan saja terjadi pembelajaran, bukti dari seseorang sedang belajar ialah bisa merubah perilaku pada orang tersebut dapat disebabkan oleh munculnya seseorang. pengetahuan, keterampilan atau sikap. .

salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan adalah Pendidikan agama Islam (PAI). Mata pelajaran pendidikan agama Islam bukan sebatas memberikan ilmu tentang agama Islam, tetapi terutama berperan dalam menumbuhkan kecintaan pada Islam agar siswa memiliki pola ideologi yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam, sehingga mereka memperoleh keimanan yang nyata terhadap agama dan dapat melakukan perubahan terhadap sikap dan nilai yang tidak sesuai dengan ajaran agama yang telah mereka ketahui. (Darajat et al., 2019)

Pengelolaan kelas bisa berpengaruh terhadap pola kualitas pbelajar di dalam kelas, pengelolaan kelas dapat mengelola situasi dan kondisi kelas dengan sebaik-baiknya supaya siswa merasakan kenyamanan dan rasa senang untuk berpartisipasi pada pembelajaran. Berdasarkan survey sebelumnya yang penulis lakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas XI FILM SMK Negeri 1 Solok dapat dikatakan telah cukup baik, namun sepenuhnya belum sesuai sepeerti yang diharapkan, karena dalam kegiatan pembelajaran berlangsung masih didapati perilaku siswa yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan penilaian pembelajaran baru mencapai batas tuntas pembelajaran. Oleh karena itu muncul sebuah masalah bagaimana perlaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan

minat belajar siswa. Keinginan setiap guru ialah bagaimana siswa dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru secara tuntas(Wahyuni, 2015).

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis ialah pendekatan kualitatif, Jenis Penelitian ini ialah penelitian deskriptif, Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filosofi post-positivis, digunakan dalam memeriksa keadaan objek alami, di mana peneliti sebagai instrumen utama, pengambilan dan pengumpulan data, teknik pengumpulan data (dikombinasikan ) triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif menitikberatkan pada signifikansi dibanding generalisasi (sugiyono, 2010).

### **Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan pada bulan Juli 2022 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Solok yang berada di Jalan Ki Hajar. Dewantoro, kelurahan VI suku, kecamatan Lubuk sikarah, Kota Solok, provinsi Sumatera Barat.

### **Sumber data, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data**

Dalam penelitian ini yang peneliti gunakan sebagai informan adalah kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarana dan prasarana, guru pendidikan agama Islam yang mengajar di kelas XI Film, Wali kelas Xi Film dan siswa kelas Xi film di SMK Negeri 1 Solok.

Instrumen pada penelitian ini adalah penulis sendiri yang secara langsung berperan sebagai *human instrument* dan beberapa alat bantu lainnya. Peneliti akan turun ke lapangan agar bisa langsung mewawancarai informan yang telah penulis tetapkan.

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik pada penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi.

### **Teknik analisis data**

Data yang penulis dapatkan di lapangan saat melakukan pengumpulan data dengan informan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi adalah data deskripsi mengenai sudut pandang, pengetahuan, pengalaman, dan aspek lainnya untuk dianalisis sehingga data

yang diperoleh memiliki makna. Teknik analisis data yang penulis lakukan pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### **Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas xi film di SMKN 1 Solok.**

pengelolaan kelas adalah keahlian yang dimiliki guru dalam perumusan, pemahaman, mendiagnosis, pelaksanaan untuk meningkatkan kondisi kelas yang nyaman untuk pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Agar dalam pelaksanaan manajemen kelas dapat berjalan dengan efektif dan mampu meningkatkan minat belajar siswa, maka ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru, diantaranya ialah:

a. Mengetahui minat belajar siswa

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama Ibuk Nurbaya selaku guru PAI yang mengajar di kelas Xi Film pada tanggal 25 Juli 2022 tentang bagaimana minat belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam beliau mengatakan bahwa: *“dalam melaksanakan proses pembelajaran terkait dengan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI khususnya di kelas XI Film menurut ibuk sudah lumayan bagus, meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang sepertinya kurang berminat dengan pelajaran PAI, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yang pertama itu dari faktor internal siswa tersebut, siswa yang mempunyai masalah keluarga dirumah kemudian terfikirkan hingga ke sekolah membuat siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran”*

b. Melakukan pendekatan terhadap siswa

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan ibuk Nurbaya pada Senin 25 Juli 2022, tentang usaha yang dilakukan dalam menghadapi siswa yang bermasalah, beliau mengatakan: *“...ketika ibuk menemui siswa yang malas atau tidak bergairah mengikuti pembelajaran, maka ibuk akan mendatangi siswa tersebut menanyakan kenapa dia seperti itu, biasanya jika siswa mengalami masalah maka akan diminta untuk menemui ibuk di ruang khusus yang telah ibuk sediakan, disana ibuk akan mendekatinya dengan cara memberikan sentuhan, ucapan-ucapan halus, mengajak siswa tersebut untuk bercerita dari hati ke hati sehingga siswa merasa diperhatikan.”*

c. Mengkondisikan kesiapan belajar siswa

Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Nurbaya dalam wawancara yang dilakukan pada 25 Juli 2022 mengenai upaya yang dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, yaitu: “*mulai dari awal ibuk masuk, pertama kali langkah yang ibuk lakukan ialah ibuk selalu melibatkan senyuman kepada siswa seakan-akan ketika baru masuk itu ibuk tidak ada masalah, yang kedua ketika ibuk sampai di kelas, ibuk akan melihat situasi lokal, apakah lokal sudah bersih atau belum, apakah meja dan kursi sudah rapi atau belum, andaikata ibuk sudah masuk ke dalam kelas, namun kelas masih dalam keadaan belum bersih, belum rapi maka ibuk akan memberikan waktu 5 menit untuk membersihkan kelas dan kebiasaan ibuk untuk masalah sampah, di dalam laci itu ibuk meminta tolong agar dibersihkan oleh siswa. Karena anak ini belajar dari pagi sampai sore, kalau seandainya banyak sampah di dalam laci tentu nyamuk akan bersarang, ketika nyamuk bersarang siswa bisa mendapat penyakit. Jadi kebersihan juga ibuk lihat sebelum memulai proses pembelajaran. Setelah suasana kelas bersih dan rapi maka hal ketiga yang ibuk lakukan ialah Ibu melihat kerapian siswa, apakah siswa sudah berpakaian sesuai aturan yang telah ditetapkan atau belum*”. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Juli 2022, terlihat guru melakukan kegiatan yang dijelaskan dalam wawancara tersebut, sebelum melakukan pembelajaran guru mengkondisikan kelas dan siswa terlebih dahulu, setelah kelas dan kondisi siswa sudah bersih rapi maka guru akan memulai pembelajaran.

d. Merangsang siswa supaya aktif di dalam kelas

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama Ibu Nurbaya pada Senin 25 Juli 2022, mengenai cara membuat siswa agar aktif di kelas ialah: “*dalam pembelajaran untuk menciptakan motivasi siswa agar dapat aktif mengikuti pembelajaran di kelas maka ibuk akan melakukan dengan cara, bagi siapa yang bertanya maupun yang menjawab pertanyaan yang dilakukan selama pembelajaran baik itu melalui diskusi kelompok maupun tanya jawab langsung dengan guru maka siswa tersebut akan diberikan reward, dalam hal ini reward yang diberikan ialah berbentuk nilai tambah. Begitupun dengan setiap tugas-tugas yang diberikan, bagi yang menyerahkan tugasnya lebih awal maka nilai nya akan berbeda dengan siswa yang terlambat menyerahkan tugas*”

e. Pengaturan duduk peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Nurbaya Senin 25 Juli 2022, mengenai pengaturan tempat duduk di kelas ialah: “*dalam penempatan tempat duduk pertama sekali ibuk mengetahui karakter dari siswa itu sendiri, selain itu ibuk juga mengetahui kondisi fisik siswa. Jika kondisi fisik siswa agak kurang maka akan ibuk suruh duduk di depan, jika ibuk*

*menemukan siswa yang pemalas selalu ibuk letakkan agak kedepan, jadi dalam pola penempatan duduk peserta didik dengan memperhatikan kondisi fisik siswa, melibat karakter siswa, dan intelektual siswa”.*

f. Metode pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibuk Nurbaya selaku guru PAI yang mengajar di kelas Xi Film pada Senin 25 Juli 2022, mengenai metode yang dipakai di kelas ialah: *“Dalam penggunaan metode pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan maka ibuk menggunakan beragam metode, contohnya ketika menggunakan metode hafalan tentu ibuk melakukan dengan cara mendengarkan bacaan siswa tersebut apakah bacaannya sudah benar atau belum, kadangkala ibuk juga menggunakan metode, bermain peran, juga dengan metode diskusi kelompok, kadangkala juga ibuk memakai metode ceramah, jadi banyak metode yang ibuk gunakan tergantung dengan materi yang disampaikan”.*

g. Hubungan interaksi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibuk Nurbaya selaku guru PAI yang mengajar di kelas Xi Film pada Senin 25 Juli 2022, mengenai hubungan interaksi yang terjadi pada guru dan siswa ialah: *“Dalam belajar adanya interaksi guru dengan siswa itu sangat penting, karena jika tidak adanya interaksi tentunya tujuan dari pembelajaran yang ibuk berikan tidak akan sampai kepada siswa. Jadi interaksi guru dengan siswa itu sangat penting karena dengan adanya interaksi itu langkah untuk menyampaikan tujuan dari pembelajaran ini sini kalau masalah membangun hubungan antara siswa dengan siswa itu dengan cara membentuk kerja kelompok, jadi dengan metode diskusi kelompok maka ibuk bisa melihat kerjasama antara siswa dengan siswa. Dalam membentuk kelompok ibuk akan melibat karakter siswa, jadi dalam kelompok itu ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan kemampuannya rendah. Kenapa demikian? supaya siswa yang kemampuannya agak lemah agar dapat termotivasi melihat temannya yang memiliki kemampuan yang tinggi”*

## **Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Film di SMK Negeri 1 Solok**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan observasi dan wawancara tentang implementasi manajemen kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI Film di SMK 1 Negeri Solok. Penelitian ini

membahas tentang pelaksanaan pengelolaan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam kelas Xi Film di SMK Negeri 1 Solok.

Penerapan manajemen kelas yang efektif memiliki tujuan dalam meningkatkan minat belajar siswa ketika guru dapat menciptakan suasana di dalam kelas sebagai lingkungan belajar bagi siswa untuk kemampuannya berkembang secara maksimal, meminimalisir hambatan yang bisa menghambat proses pembelajaran, menyediakan, mengelola dan memfasilitasi pembelajaran dengan sarana dan media yang mendukung dan memperlancar pembelajaran siswa dalam lingkungan sosial, kemampuan emosional siswa, kecerdasan siswa, siswa mampu dibina dan dibimbing berdasarkan arakteristik sosial, ekonomi, budaya dan kepribadian/karakteristik yang berbeda.

Minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Jika seseorang tidak tertarik untuk mempelajari sesuatu, mereka tidak dapat mengharapkan mereka untuk belajar dengan baik. Sebaliknya, jika seseorang mempelajari sesuatu dengan minat, maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Dengan demikian, guru bertugas untuk membangkitkan minat belajar siswa dengan berbagai metode dan upaya siswa. (Munjiah, 2018)

Pada tahap pelaksanaan pengelolaan kelas sebelum melakukan kegiatan pembelajaran meliputi:

a. Melakukan pendekatan kepada siswa

Ketika dalam pembelajaran terjadi permasalahan, maka guru harus tanggap, melakukan berbagai pendekatan kepada siswa agar permasalahan itu tidak terjadi lagi untuk mengetahui permasalahan tentunya guru melakukan pendekatan kepada siswa agar siswa bisa terbuka kepada guru, setelah mengetahui penyebabnya maka guru disini berperan memberikan solusi terhadap hal yang dialami oleh siswa tersebut.

b. Mendorong siswa untuk fokus pada pelajaran

Siswa bisa berkonsentrasi dengan baik dalam pelajaran, tergantung bagaimana seorang guru melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memberi motivasi kepada siswa untuk fokus dalam mengikuti pembelajaran.

c. Merangsang siswa untuk aktif di kelas

Permasalahan yang sering ditemui oleh guru dalam mengajar ialah bagaimana merangsang siswa pada saat kegiatan belajar. Adanya sebuah rangsangan akan

berpengaruh kepada keberhasilan suatu pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang penulis teliti, dalam pembelajaran guru harus mampu memberikan semangat kepada siswa. Suatu kegiatan belajar akan berkesan erat kaitannya dengan adanya motivasi, perubahan motivasi akan merubah bentuk, cara dan hasil belajar siswa. selain itu dengan menciptakan motivasi siswa, hal yang dilakukan guru ketika merangsang siswa agar aktif di kelas yaitu dengan memberikan *reward* berupa nilai tambah. hal ini akan memunculkan motivasi terhadap diri siswa agar bisa aktif saat pembelajaran berlangsung.

d. Pengaturan duduk peserta didik

Pengaturan tempat duduk siswa di kelas memungkinkan guru untuk lebih mudah mengenal semua siswa di kelas. Pengaturan tempat duduk harus *fleksibel* yaitu bisa berubah sesuai kebutuhan. menurut hasil penelitian yang telah dilakukan pengaturan tempat duduk siswa umumnya itu sudah diatur sesuai denah tempat duduk, biasanya dalam penempatan tempat duduk peserta didik tidak dibenarkan duduk berpasang-pasangan, pengaturan pola tempat duduk biasanya laki-laki duduk di depan dan perempuan duduk di belakang, dan juga melihat kepada kondisi fisik siswa, siswa yang mengalami masalah dengan kondisi fisiknya seperti mata minus maka akan diminta untuk duduk di depan dan siswa yang fisiknya tinggi maka akan diminta untuk duduk di belakang. Pengaturan pola tempat duduk peserta didik dapat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

e. Metode pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru perlu memiliki metode, karena penggunaan metode yang menarik akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai sesuai pengajaran dilakukan. Kompetensi guru dapat dilihat dalam menguasai berbagai metode dan memilih metode yang tepat dalam keadaan dan kondisi yang sesuai dengan situasi siswa serta berkaitan dengan materi yang diajarkan. Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam, beberapa metode sudah diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan metode ini menyesuaikan pada materi yang sedang dipelajari diantaranya penggunaan metode ceramah dan diskusi. dalam memilih metode yang tepat dalam mencapai tujuan yang komprehensif yakni dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, guru berharap dengan penggunaan yang tepat, tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

f. Pola interaksi

Agar proses belajar mengajar yang dilaksanakan bisa dikatakan efektif jika terdapat interaksi antara guru dan siswa agar tercapainya tujuan dalam pembelajaran, tentu dengan menciptakan kondisi bagi siswa, memberikan pengetahuan, dan keterampilan siswa melalui kegiatan yang mendukung belajar siswa, membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran karena adanya interaksi sangat penting dalam pembelajaran. Hasil penelitian yang penulis lakukan dengan guru pendidikan agama Islam, pola interaksi ini tidak hanya terjadi antara guru dengan siswa, namun juga menciptakan hubungan yang baik antara siswa dengan siswa, hal ini biasa dilakukan dengan cara membentuk kelompok dengan tujuan adanya kerja sama antara siswa dengan siswa. Interaksi ini dalam pelaksanaannya tidak hanya terjadi di dalam kelas saja namun juga terjadi di luar kelas yang berguna untuk mempererat lagi hubungan antara satu sama lain baik siswa dengan guru maupun hubungan siswa dengan siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya suatu perencanaan itu bergantung bagaimana guru melaksanakannya. Adapun Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam siswa kelas Xi Film di SMKN 1 Solok yaitu guru harus memperhatikan beberapa aspek yang menunjang pembelajaran di dalam kelas, yang terdiri dari mengkondisikan kesiapan siswa sebelum mengikuti pembelajaran, merangsang siswa untuk dapat aktif saat pembelajaran berlangsung, membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, memberikan reward kepada siswa yang aktif, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran, menjaga hubungan baik antar sesama guru dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiif, A., & Idris, R. (2016). Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 19(2), 131–145. <https://doi.org/10.24252/Lp.2016v19n2a1>

- Afriza. (2013). *Manajemen Kelas. Kreasi Edukasi*.  
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Bylceaaaqbaj](https://books.google.co.id/books?id=Bylceaaaqbaj)
- Arsyad Azhari, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja grafindo Prasada
- Darajat, R., Ginanjar, M. H., & Wahidin, U. (2019). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019). *Prosa Pai : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 75–86.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 88–105.
- Hanafiah Nanang, Cucu Suhana, (2010), *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Munjiah, M. (2018). *Impelementasi Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di Mts Ismaria Rajabasa Bandar Lampung*. 1–93.  
[Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/4629](http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/4629)
- Nugraha, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 27.  
[https://Doi.Org/10.32678/Tarbawi.V4i01.1769](https://doi.org/10.32678/Tarbawi.V4i01.1769)
- Rifa'I Muhammad, (2018), *Manajemen Peserta Didik*, Medan: CV. Widya Puspita
- Saefullah, (2014), *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Cv Pustaka Setia
- Sembiring, R. B., & . M. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (Jtp)*, 6(2), 34–44.  
[https://Doi.Org/10.24114/Jtp.V6i2.4996](https://doi.org/10.24114/Jtp.V6i2.4996)
- Sugiyono, (2010) “*Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”.Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini, ( 2009), *Manajemen Pendidikan Islam*, Yoogyakarta: Teras
- Tjahjono, H., Tinggi, S., Islam, A., Leu, B., Tinggi, S., & Islam, A. (2021). Peranan Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Attin Kelurahan Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang. *Al Manam: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 1(1), 26.
- Toharudin, M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas*. Penerbit Lakeisha.  
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Vy0geaaaqbaj](https://books.google.co.id/books?id=Vy0geaaaqbaj)
- Wahyuni, A. N. (2015). Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III Di SD Muhammadiyah 26 Surabaya. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 164.